

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif. Menurut Narbuko dan Achmadi (2003:44) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survai biasanya masuk dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Sedangkan Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2000:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau menuliskan kejadian-kejadian pada saat penelitian dilakukan kemudian dianalisa dan diinterpretasikan.

Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti memaparkan, menggambarkan dan mendeskripsikan karakteristik dari obyek yang telah diteliti agar didapatkan gambaran yang jelas, sistematis dan faktual dari objek penelitian agar lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Hal tersebut dilakukan dengan

cara terjun langsung kelapangan untuk menjawab berbagai masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses penelitian; tidak memaksakan klasifikasi awal yang kaku pada sekumpulan data; serta tidak mementingkan angka atau kuantifikasi fenomena sehingga pada akhirnya diperoleh hasil penelitian yang mendalam.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian sebagai bagian dari sebuah penelitian merupakan batasan-batasan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti dalam penelitiannya, sehingga dengan adanya fokus penelitian masalah-masalah, data, informasi dan hasil yang dikumpulkan, diamati, diolah, dan dianalisis oleh peneliti tidak melebar ke permasalahan lain yang bukan menjadi fokus penelitian yang telah ditentukan.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Jamkesmas dalam pemberian layanan kesehatan untuk masyarakat miskin di RSUD Jombang
  - a. Kepesertaan pelayanan kesehatan melalui Jamkesmas (Keanggotaan sampai dengan penerimaan layanan yang diberikan)
  - b. Jenis pelayanan kesehatan yang dilayani melalui Jamkesmas
  - c. Prosedur pelayanan kesehatan melalui Jamkesmas
  - d. Sarana dan prasarana penunjang layanan Jamkesmas
2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Jamkesmas di RSUD Jombang.

- a. Faktor Internal
- b. Faktor Eksternal

### C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi dan situs penelitian merupakan tempat, keadaan atau peristiwa dimana peneliti akan menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang hendak diteliti untuk mendapatkan data serta informasi yang diperlukan. Maka berdasarkan fokus penelitian di atas, lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jombang sedangkan situs penelitian tepatnya di RSUD Jombang yang beralamat di Jl. KH. Wahid Hasyim No 52, Kepanjen, Jombang.

Dipilihnya RSUD Jombang sebagai situs penelitian karena RSUD Jombang sebagai satu-satunya rumah sakit milik pemerintah di Kabupaten Jombang dimana pasien yang berobat menggunakan kartu Jamkesmas sebagian besar ada di RSUD Jombang dan bukan di rumah sakit swasta. Pasien merasa lebih puas di RSUD Jombang meskipun sebenarnya bisa mendapatkan perawatan yang sama di rumah sakit swasta di Kabupaten Jombang yang juga memberikan layanan kesehatan melalui Jamkesmas. Selain itu RSUD Jombang juga memenuhi persyaratan pelayanan kesehatan lanjutan, baik rawat inap maupun rawat jalan untuk melayani masyarakat miskin melalui program Jamkesmas.

Sebagai data penunjang penelitian juga dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, karena Dinas Kesehatan merupakan *leading sector* dari program Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) di Kabupaten Jombang setelah kewenangan dilimpahkan dari Pemerintah Kabupaten Jombang.



#### D. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Secara garis besar sumber data yang dimaksud dibedakan atas orang, tempat, kertas atau dokumen.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya pada saat dilakukan penelitian yang terkait dengan kajian yang diteliti. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari:

- a. Dra. Leginingsih, MM selaku Kabid Perencanaan dan Rekam Medik RSUD Jombang
- b. Dra. Retno Hari Endarti selaku Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian RSUD Jombang
- c. Dra. Tri Prihatin, Apt selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan
- d. Beberapa masyarakat penerima program Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) di RSUD Jombang

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak dilakukan oleh peneliti sendiri, tetapi diperoleh dari sumber-sumber tertentu, baik berupa dokumen maupun berupa catatan tertulis dari instansi yang bersangkutan. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari catatan, dokumen, laporan serta arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada pada RSUD Jombang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan melalui panca indera atas fenomena permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### b. Wawancara atau *interview*

Menurut Moleong (2000:135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) dengan memberikan jawaban atas pertanyaan.

Dalam proses wawancara ini pengambilan data dilakukan dengan meminta keterangan pada pihak yang berhubungan langsung dengan data yang diperlukan. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh diharapkan mempunyai keakuratan dan peneliti dapat langsung mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Wawancara yang telah dilakukan dengan pihak terkait adalah:

- a. Dra. Leginingsih, MM selaku Kabid Perencanaan dan Rekam Medik RSUD Jombang
- b. Dra. Retno Hari Endarti selaku Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian RSUD Jombang

- c. Dra. Tri Prihatin, Apt selaku Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan
- d. Beberapa masyarakat penerima program Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) di RSUD Jombang

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan mempelajari berbagai informasi dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau catatan kearsipan yang terkait dengan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data atau informasi yang dipergunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Peneliti sendiri

Dengan menggunakan panca indera untuk memperoleh data-data tentang gambaran yang sebenarnya dari fenomena atau objek yang diteliti dan kemudian menganalisa data-data yang diperoleh.

2. Pedoman wawancara atau *interview guide*

Berupa daftar pertanyaan yang dipergunakan pada saat melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan maksud agar wawancara yang dilakukan benar-benar sesuai dengan topik penelitian yang ditetapkan.

3. Catatan lapangan, alat tulis serta alat-alat lain yang diperlukan untuk mengumpulkan data, seperti *tape recorder* atau kamera diperlukan untuk



mengumpulkan data-data yang diperoleh dilokasi penelitian untuk menghindari kesalahan terhadap pengamatan yang dilakukan.

### **G. Analisis Data**

Analisis data sangat penting karena dengan melakukan analisis data maka data dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Moleong (2000:103) analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 246-253), model analisa data yang disebutnya sebagai model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

#### **2. Penyajian Data**

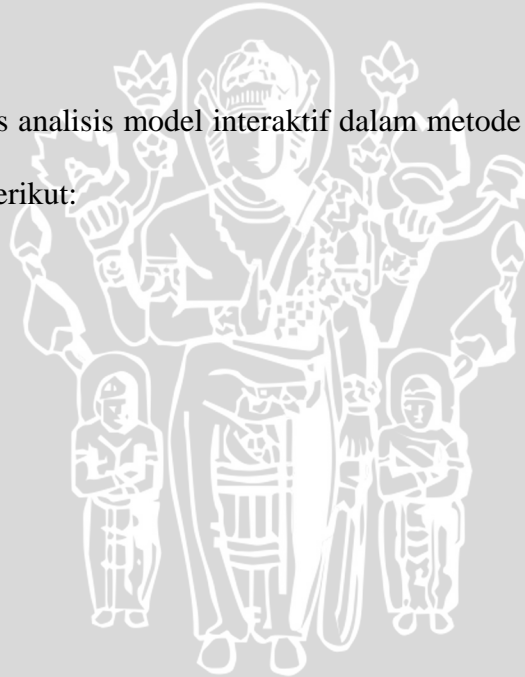
Penyajian data yaitu data yang telah terkumpul dan diklarifikasikan selanjutnya disajikan baik dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

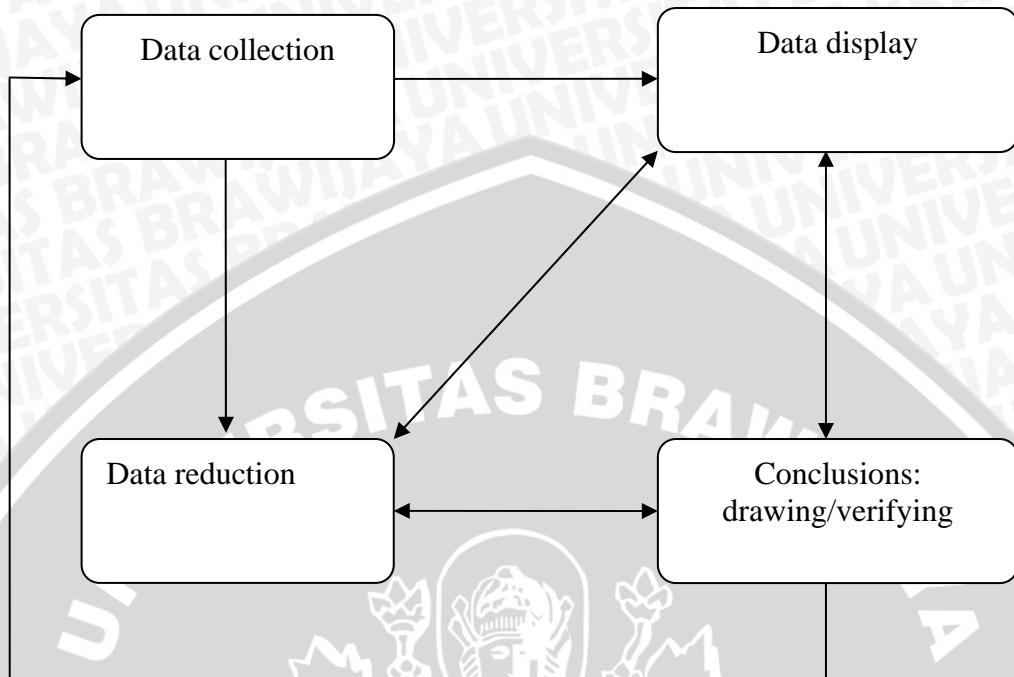
### 3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Untuk memperjelas analisis model interaktif dalam metode kualitatif, terdapat alur-alur sebagai berikut:







**Gambar 1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008:247)